

WARTA Sertifikasi

Edisi 18 - November 2022



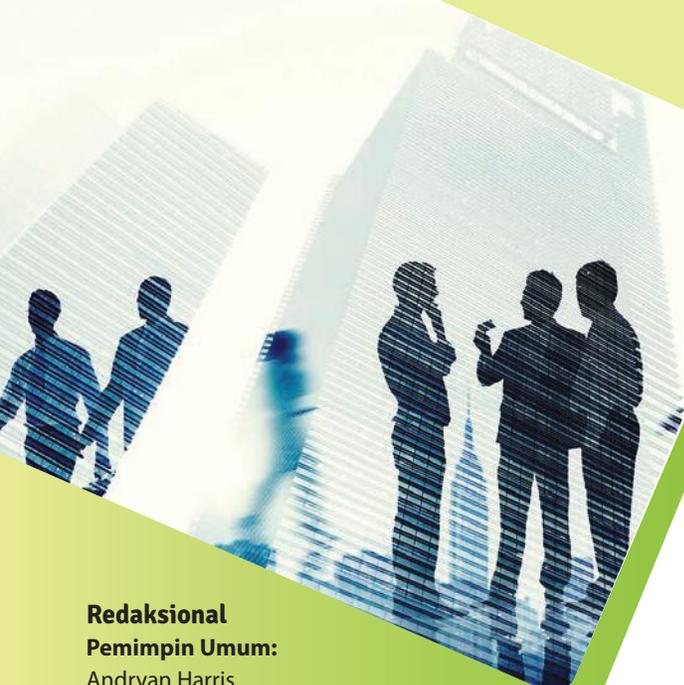
**GOTONG-ROYONG MENYIAPKAN
SDM BERKUALITAS TINGGI**

VISI

Menjadi Lembaga Sertifikasi Profesi bidang pembiayaan yang unggul dalam upaya mendukung industri pembiayaan yang sehat dan kuat.

MISI

- Menyediakan Skema Sertifikasi berdasarkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia yang sesuai dengan kebutuhan di industri pembiayaan.
- Menjalankan Sertifikasi dan Uji Kompetensi secara tidak berpihak.



Redaksional

Pemimpin Umum:

Andryan Harris

Redaktur Pelaksana:

Cindy Olivia

Sekretaris Redaksi:

Ruthylin Agatha

Staf Redaksi:

Handi Kurniawan, Anthony Erlangga,
Kelvin Jeremia, Thania Rachel

Reporter:

Tim Bisnis Indonesia

Kantor Redaksi

Kota Kasablanka
(EightyEight@Kasablanka)
Tower A, Lantai 7, Unit C
Jl. Casablanca Kav. 88.
Jakarta Selatan
Telp : 021 2982 0180
Email : info@spipi.co.id

TUJUAN SERTIFIKASI

Meningkatkan dan mengembangkan kompetensi sumber daya manusia di industri pembiayaan.

Meningkatkan pemahaman akan manfaat dari produk dan jasa perusahaan pembiayaan di masyarakat.

Ikut serta dalam meningkatkan peran industri pembiayaan dalam pembangunan.

MANFAAT SERTIFIKASI

Manfaat bagi pemegang sertifikat :

Meningkatkan kompetensi.

Meningkatkan kepercayaan diri dalam melaksanakan tugas & tanggung jawabnya.

Pengembangan diri untuk karir yang lebih baik dalam industri.

Manfaat bagi perusahaan dan industri pembiayaan :

Salah satu alat ukur penting dalam proses rekrutmen dan penempatan karyawan.

Kontribusi positif dari peningkatan kompetensi karyawan.

Industri pembiayaan menjadi lebih baik, sehat, dan semakin maju.

MENINGKATKAN DAYA SAING SDM JADI PRIORITAS!

Tibalah kita pada penghujung 2022. Rasanya industri pembiayaan dapat bernafas lega karena telah melewati ujian dari semesta berupa pandemi *Covid-19* yang mengguncang segala lini kehidupan.

Kini roda perekonomian mulai berputar. Walaupun masih ada beberapa yang bergerak dengan lambat, data-data menunjukkan perekonomian Indonesia dari berbagai sektor menggambarkan tren positif.

Akan tetapi kebahagiaan pandemi *Covid-19* yang mulai terkendali harus agak tertahan dengan kondisi global saat ini. Sebagaimana diketahui alarm resesi global telah menyala. Ledakan inflasi dan krisis energi hingga pangan sudah menjadi isu yang setiap hari bermunculan di media massa.

Di tengah bayang-bayang kondisi perekonomian global, Indonesia sering kali disebut dalam kondisi yang lebih beruntung. Namun tentu jangan sampai membuat kita lengah dan tidak waspada, sehingga kehilangan momentum pemulihan ekonomi domestik.

Kondisi perekonomian dan daya saing sumber daya manusia (SDM) merupakan dua komponen yang memiliki korelasi kuat. Oleh karena itu dalam rangka mengoptimalkan pemulihan ekonomi domestik itu pula, kita harus mendorong daya saing SDM lebih jauh lagi.

Berdasarkan penilaian World Economic Forum (WEF), selama periode 2012–2018, peringkat Indonesia dalam Global Competitiveness Index (GCI) terus mengalami peningkatan. Akan tetapi posisi Indonesia masih berada di bawah posisi negara tetangga. Indonesia berada di bawah Singapura, Malaysia, Brunei Darussalam, dan Thailand. Negara ini satu tingkat di atas Vietnam dalam urusan daya saing SDM di kawasan Asean.

Adapun membangun SDM sebenarnya sudah menjadi satu dari visi pemerintahan



Pandemi Covid-19 mulai terkendali di tengah nyaringnya alarm resesi global. Industri pembiayaan perlu menyiapkan SDM yang mapan sebagai modal menghadapi segala tantangan pada tahun depan.

Presiden Joko Widodo pada 2019–2024. Hal ini tidak terlepas dari adanya bonus demografi yang diperkirakan terjadi saat ini hingga setidaknya 2030.

Berdasarkan data Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri, jumlah penduduk Indonesia mencapai 275,36 juta jiwa pada Juni 2022. Dari jumlah tersebut, ada 190,83 juta jiwa (69,3%) penduduk Indonesia yang masuk kategori usia produktif (15–64 tahun). Bila kondisi ini dapat dimanfaatkan dengan baik, maka bukan tidak mungkin visi Indonesia Maju 2045 dapat tercapai.

Atas dasar itulah dalam tiga edisi terakhir Warta Sertifikasi membahas tiga komponen penting untuk meningkatkan daya saing SDM Indonesia, yakni *knowledge*, *skill*, dan *attitude*. Ketiga hal itu sangat penting perannya dalam perkembangan tenaga kerja secara individu dan perusahaan secara umum. (*)

5 Sajian Utama



GOTONG-ROYONG MENYIAPKAN SDM BERKUALITAS TINGGI

Pandemi Covid-19 telah mengajarkan banyak hal kepada industri finansial. Satu di antaranya adalah terus berinovasi memanfaatkan segala celah pertumbuhan. Hal ini telah terbukti menjadi modal untuk bertahan saat permintaan terhadap pembiayaan baru sangat minim.

8



Ayo Sertifikasi Online



9 NEWS

Tidak Boleh Sembarangan,
OJK Atur Tata Cara
Debt Collector Tagih Utang

10



11 Ketentuan Pengumpulan Poin Penyegaran (Refreshment Point)

12 KEGIATAN SERTIFIKASI

14 LENS A FOTO Kegiatan Ujian Sertifikasi

16



Kalender Sertifikasi LSPPI

17



Peserta Sertifikasi Terbaik



GOTONG-ROYONG MENYIAPKAN SDM BERKUALITAS TINGGI

Pandemi Covid-19 telah mengajarkan banyak hal kepada industri finansial. Satu di antaranya adalah terus berinovasi memanfaatkan segala celah pertumbuhan. Hal ini telah terbukti menjadi modal untuk bertahan saat permintaan terhadap pembiayaan baru sangat minim.

Di tengah situasi krisis, sumber daya manusia (SDM) memainkan peran yang sangat penting. Hanya SDM dengan kualitas dan daya saing tinggi yang mampu melihat cahaya pertumbuhan di tengah gelapnya situasi perekonomian.

Pandemi Covid-19 di Indonesia dapat dikatakan sudah dapat dikendalikan dengan cukup baik oleh pemerintah. Industri pembiayaan telah berhasil melewatinya dengan modal SDM yang tangguh dan tidak putus dalam berinovasi. Saat ini permintaan pembiayaan pun sudah tumbuh, utamanya didorong oleh melesatnya harga komoditas.

Akan tetapi SDM industri pembiayaan jangan lantas cepat berpuas diri. Mengasah kapasitas diri melalui peningkatan pengetahuan (*knowledge*), kemampuan (*skill*), dan sikap (*attitude*) akan sangat diperlukan, mengingat badai besar belum berlalu.

Sebagaimana diketahui, dunia tengah berhadapan dengan krisis energi hingga pangan. Belum lagi ketegangan geopolitik yang telah membawa dampak sangat buruk terhadap perekonomian global. Oleh karena itu seluruh pihak harus saling membantu secara profesional untuk memperkecil dampak terhadap perekonomian Indonesia, satu di antaranya dengan mempersiapkan SDM berkualitas.



Direktur Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (LSPPI), Andryan Harris menekankan bahwa di berbagai sektor, kapasitas KSA harus bertumbuh secara beriringan. Terlebih, para SDM generasi milenial kini begitu akrab dengan fenomena terbawa perasaan alias baper, serta terpengaruh budaya saling curhat via media sosial. Jangan sampai hal-hal semacam ini membawa minus pada salah satu poin, yaitu soal *attitude*.

"Ketiga hal dalam KSA harus berkembang dan bertumbuh bersama. Sekarang ini banyak yang menilai bahwa yang penting hanya soal *skill*, tapi kemudian tidak mau *upgrade* soal *attitude*, terutama buat yang muda. Sebaliknya, untuk yang lebih senior, biasanya cenderung malas menambah *knowledge*," ujar Andryan.

Oleh sebab itu, terkhusus SDM industri pembiayaan, LSPPI melihat bahwa kewajiban sertifikasi akhirnya semakin relevan untuk setidaknya memacu para SDM dalam hal terus mengembangkan kapasitas KSA yang dimilikinya.

Sebagai informasi, mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) 35/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, ada lima kewajiban sertifikasi bagi para SDM industri pembiayaan.

Antara lain, Sertifikasi Profesi Penagihan Pembiayaan untuk tenaga penagihan termasuk tenaga alih daya, Sertifikasi Tingkat Dasar Pembiayaan untuk kepala cabang sampai pejabat satu tingkat di bawah direksi, Sertifikasi

Ahli Pembiayaan untuk direksi, Sertifikat Dasar Pembiayaan khusus untuk Komisaris, serta Sertifikasi Manajemen Risiko Pembiayaan untuk direksi dan para pejabat terkait pengelolaan risiko.

"Sertifikasi secara tidak langsung memacu para SDM untuk mengembangkan KSA, karena ketiga aspek tersebut turut tertuang dalam materi uji kompetensi, yang nantinya juga mengukur bagaimana kapasitas dari setiap para insan industri pembiayaan terkait KSA sesuai kebutuhan pekerjaannya," jelasnya.

Andryan pun berharap SDM perusahaan pembiayaan semakin menyadari bahwa sertifikasi bukanlah beban atau sekadar formalitas. Justru akan menjadi nilai tambah yang bisa memberikan rasa percaya diri dalam mengembangkan karir di masa depan.

"Kami berharap *mindset* SDM di industri pembiayaan itu mulai *shifting*, dimana sertifikasi ini bukan lagi dianggap beban atau kewajiban, namun untuk memberikan kebanggaan, bahwa kapasitas KSA mereka telah dianggap layak untuk bisa membawa perusahaan ke arah lebih baik," tambah Andryan.

Selain itu, Andryan melihat dengan pola pikir semacam itu juga bisa mengatasi salah satu tantangan terkait insan industri pembiayaan di Tanah Air yang masih mengemuka saat ini, yaitu adanya kesenjangan soal penggunaan teknologi informasi antara para SDM di kota besar dengan para SDM di daerah.

Hal ini begitu terlihat sejak pandemi *Covid-19*, dimana LSPPI juga mulai menerapkan digitalisasi



UNTUK *KNOWLEDGE*, TERPENTING ITU MENGETRI REGULASI. KEMUDIAN, PEMAHAMAN INDUSTRI PEMBIAYAAN DARI SISI SEGMENT, STRATEGI DAN PERSAINGAN PASAR, MITIGASI RISIKO, OPERASIONAL, KOMPETENSI KERJA TIM, DAN UPAYA *RECOVERY*.

secara penuh. Beberapa yang ikut sertifikasi dari daerah cenderung lebih gagap teknologi, bahkan di tingkat dasar.

“Misalnya, sebelum ujian biasanya ada sesi foto, mereka masih bingung bagaimana cara menuju laman foto, ada juga yang masih bingung caranya mengisi absensi,” ungkapnya.

Sertifikasi pun terbukti memacu para insan perusahaan pembiayaan di daerah untuk setidaknya mulai mempersiapkan diri, meningkatkan pengetahuan dan kemampuan terkait penggunaan teknologi.

Senada, Ketua Bidang Komite Keuangan Berkelanjutan Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) sekaligus Direktur PT Mandiri Tunas Finance (MTF), William Francis Indra sepakat bahwa sertifikasi di tingkat cabang merupakan kunci membangun bisnis pembiayaan yang setara di setiap wilayah.

William mencontohkan sertifikasi untuk para tenaga penagihan telah membangun kesetaraan dan standar upaya penagihan di setiap wilayah, dengan *attitude* yang baik dan sesuai dengan aturan main regulator.

Adapun, sertifikasi untuk kepala cabang juga penting agar tidak salah mengambil keputusan, memahami berbagai peluang sekaligus risiko di wilayahnya secara tepat, meningkatkan *awareness* terkait kepatuhan regulasi, serta bisa menarik pemahaman yang lebih baik antara kondisi masyarakat dengan pengembangan bisnis.

“Sebagai contoh, misalnya bagaimana cabang mengamati risiko debitur ritel maupun korporasi. Khususnya untuk debitur korporasi, aspek KSA memang harus terus di-*upgrade*, karena mereka harus punya kemampuan seperti membaca laporan keuangan debitur, atau mengamati prospek mereka di tengah kondisi perekonomian terkini,” jelasnya.

Sementara itu, Ketua Bidang Pengembangan Industri APPI sekaligus Direktur Utama PT Clipan Finance Indonesia Tbk. (CFIN), Harjanto Tjithardjojo memaparkan aspek-aspek KSA yang biasanya menjadi prioritas yang harus terus diasah para insan perusahaan pembiayaan untuk berkariir.

“Untuk *knowledge*, terpenting itu mengerti regulasi. Kemudian, pemahaman industri pembiayaan dari sisi segmen, strategi dan persaingan pasar, mitigasi risiko, operasional, kompetensi kerja tim, dan upaya *recovery*. Selain itu, saat ini penting juga untuk memahami perubahan, salah satunya soal inisiatif digital,” ungkapnya.

Sementara itu, dari aspek *skill* atau kemampuan, Harjanto menekankan soal *growth mindset* alias kemauan untuk terus belajar, lincah menghadapi perubahan, dan eksploratif untuk mencoba hal-hal baru untuk mengembangkan organisasi menjadi lebih efektif dan efisien.

“Ada lagi kemampuan penting yang biasanya menjadi nilai tambah, yaitu kemampuan *helicopter view* atau bisa melihat masalah, tantangan, maupun peluang secara luas. Kemudian, kemampuan membuat perencanaan, kerja tim, serta analisis dan evaluasi keputusan yang terus terasah,” jelasnya.

Terakhir, untuk aspek *attitude*, Harjanto menekankan pentingnya integritas, solutif untuk mencari solusi-solusi dari tantangan yang ada, komitmen terhadap tanggung jawab, serta peduli dan tanggap terhadap kebutuhan pasar atau konsumen,” tutupnya. (*)

DAFTARKAN SEGERA

		UJIAN ONLINE	DIKLAT OFFLINE	TANGGAL TUTUP PENDAFTARAN
Manajerial (Full Online)		24 JAN 2023	16 - 21 JAN 2023	04 JAN 2023
Manajerial (Diklat Offline)		26 JAN 2023	24 - 25 JAN 2023	11 JAN 2023
		UJIAN HYBRID	DIKLAT OFFLINE	TANGGAL TUTUP PENDAFTARAN
Direksi & Komisaris	IND	27 JAN 2023	27 JAN 2023	18 JAN 2023

**Profesi Penagihan
oleh Perusahaan
Pembiayaan**

Sejak **2017**, perusahaan pembiayaan sudah dapat mendaftarkan sendiri ujian **Sertifikasi Profesi Penagihan** setiap **Senin s/d Sabtu** pukul **08.00 - 19.00** (5 sesi pilihan).
TANPA LIMIT JUMLAH PESERTA (UNLIMITED)

#AyoSertifikasiOnline

INFO LEBIH LANJUT HUBUNGI:

021-29820180
info@sppi.co.id

Tidak Boleh Sembarangan, OJK Atur Tata Cara *Debt Collector* Tagih Utang

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengatur tata cara penagihan oleh *debt collector* alias penagih utang. Ada dua aturan yang setidaknya mengatur hal tersebut yakni POJK Nomor 35/POJK.05/2018 Tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan dan POJK Nomor 6/POJK.07/2022 Tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Penagihan yang dimaksud adalah segala upaya yang dilakukan oleh perusahaan pembiayaan untuk memperoleh haknya atas kewajiban debitur untuk membayar angsuran, termasuk di dalamnya melakukan eksekusi agunan dalam hal debitur wanprestasi.

Di dalam POJK 35/POJK.05/2018 diatur bahwa setiap *debt collector* wajib membawa 5 dokumen dalam penagihan. "Seluruh dokumen tersebut digunakan untuk memperkuat aspek legalitas hukum dalam proses penagihan pinjaman sehingga mencegah terjadinya *dispute*," tulis OJK melalui akun Instagram @ojkindonesia.

Adapun dokumen yang dimaksud adalah kartu identitas, sertifikat profesi di bidang penagihan dari Lembaga Sertifikasi Profesi di bidang pembiayaan yang terdaftar OJK, surat tugas dari perusahaan debitur wanprestasi, bukti dokumen debitur wanprestasi, dan salinan sertifikat jaminan fidusia.

Landasan aturan itu dibuat untuk memperbaiki citra *debt collector* yang kurang baik di mata masyarakat karena sering melakukan penagihan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan standar operasional, bahkan menggunakan kekerasan.

Selain itu OJK juga memastikan *debt collector* tidak melakukan kekerasan saat menagih utang dari nasabah yang wanprestasi. Mengutip akun Instagram resmi @ojkindonesia, Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) pun wajib mencegah



pihak ketiga yang bekerja untuk atau mewakili kepentingan PUJK dari perilaku yang berakibat merugikan konsumen.

Dalam POJK ditegaskan PUJK wajib mencegah direksi, dewan komisaris, pegawai atau pihak ketiga yang bekerja untuk atau mewakili kepentingan perusahaan jasa keuangan dari perilaku memperkaya atau menguntungkan diri sendiri atau pihak lain atau menyalahgunakan kewenangan, maupun kesempatan atau sarana yang ada padanya karena jabatan atau kedudukannya yang berakibat merugikan konsumen.

Implementasi dari aturan tersebut adalah mencantumkan pembatasan kewenangan atau larangan untuk memberikan atau memperdagangkan data atau informasi pribadi konsumen tanpa persetujuan dari konsumen kepada pihak lain dalam prosedur tertulis perlindungan konsumen, penggunaan kekerasan dalam penagihan utang konsumen.

Debt collector dalam menjalankan proses penagihan dilarang keras melakukan tiga hal, yakni mengancam, melakukan tindakan kekerasan yang bersifat memermalukan, dan memberikan tekanan baik secara fisik maupun verbal. Jika dilanggar, maka *debt collector* dikenakan sanksi hukum pidana. (*)



TAHUN BARU! APLIKASI BARU

KAMI MENGETI KEBUTUHAN ANDA

Aplikasi Sistem Pendaftaran Sertifikasi v.02
dan

Aplikasi Ujian Daring v.02

- Penggunaan yang lebih praktis !
- Kapan saja dan dimana saja !

Info lebih lanjut:
021- 29820180

Sertifikasi Ahli Pembiayaan (Direksi)

Wajib memenuhi 10 poin dalam waktu
1 tahun periode.

Sertifikasi Dasar Komisaris (Komisaris)

Wajib memenuhi 5 poin dalam waktu
1 tahun periode.

PENJELASAN UMUM :

1 Tahun periode adalah Januari s/d Desember.
Pengumpulan poin dimulai tahun berikutnya setelah tahun bersertifikat.

CONTOH :

- Peserta bersertifikat pada Mei 2017
- Pengumpulan poin dimulai dari Januari 2018 - Desember 2018
- Jika belum terpenuhi, maka di periode kedua Januari 2019 - Desember 2019 wajib memenuhi kekurangan poin secara akumulasi (20 poin untuk Sertifikasi Ahli Pembiayaan dan 10 poin untuk Sertifikasi Dasar Komisaris)
- Jika masih belum terpenuhi total akumulasi kewajiban poin dalam dua periode tersebut, maka peserta **wajib mengikuti seminar dan ujian sertifikasi kembali.**

METODE PENGUMPULAN & BESAR NILAI POIN ADALAH SEBAGAI BERIKUT:



Ikut serta dalam seminar/ workshop/pelatihan/kursus yang diselenggarakan oleh OJK dan atau APPI.



Ikut serta dalam publik seminar/ workshop/pelatihan/kursus bidang Industri keuangan yang diselenggarakan BUKAN oleh OJK dan atau APPI serta bukan diselenggarakan oleh internal/ group perusahaan.



Menjadi pembicara/instruktur/ pengajar dalam kegiatan seminar/workshop/pelatihan/ kursus yang diselenggarakan oleh OJK dan atau APPI.



Menulis makalah, artikel, atau karya tulis lain di bidang industri keuangan yang di publikasikan umum melalui media masa bukan media internal/group/asosiasi.

KETENTUAN UMUM :

- Keputusan LSPPI bersifat final.
- Bukti pengumpulan poin wajib dikirimkan ke email : point@sppi.co.id
- Bukti pengumpulan poin adalah sertifikat partisipasi, sertifikat pembicara, dan buku/karya tulis.
- Batas akhir menyerahkan bukti pengumpulan poin setiap periode, selambat-lambatnya bulan Januari tahun berikutnya.
- Ketentuan ini berlaku efektif sejak 01 Januari 2018.



Ujian Online Sertifikasi Profesi Penagihan di Universitas Kristen Maranatha, Bandung

17 September 2022



Ujian Online Sertifikasi Profesi Penagihan di STIM YKPN, Yogyakarta

17 September 2022



Ujian Offline Serifikasi Dasar Manajerial di Jakarta Design Center, Jakarta

21 September 2022



Ujian Offline Direksi & Komisaris di Le Meridien Hotel, Jakarta

30 September 2022



 **#prayforCianjur**

LSP Pembiayaan Indonesia mengucapkan duka cita yang mendalam atas musibah gempa bumi yang menimpa Cianjur, Jawa Barat dan sekitarnya



SEPTEMBER 2022

Ujian Sertifikasi Profesi Penagihan *Online*



Ujian Sertifikasi Dasar Manajerial *Online*





OKTOBER 2022

Ujian Sertifikasi Profesi Penagihan Online



Ujian Sertifikasi Dasar Manajerial Online



KALENDER SERTIFIKASI

2023

JANUARI

- 14 Januari:**
SPP Online Bandung & Yogyakarta
- 24 Januari:**
SDM Full Online
- 26 Januari:**
SDM Diklat Offline (Ujian Online)
- 27 Januari:**
SAP SDK Full Offline (IND)

FEBRUARI

- 11 Februari:**
SPP Online Bandung & Yogyakarta
- 21 Februari:**
SDM Full Online
- 23 Februari:**
SDM Diklat Offline (Ujian Online)
- 24 Februari:**
SAP SDK Full Offline (ENG)

MARET

- 11 Maret:**
SPP Online Bandung & Yogyakarta
- 20 Maret:**
SDM Full Online
- 23 Maret:**
SDM Diklat Offline (Ujian Online)
- 24 Maret:**
SAP SDK Full Offline (IND)

APRIL

- 12 April:**
SAP SDK Full Offline (ENG)
- 15 April:**
SPP Online Bandung & Yogyakarta

MEI

- 13 Mei:**
SPP Online Bandung & Yogyakarta
- 23 Mei:**
SDM Online
- 25 Mei:**
SDM Diklat Offline (Ujian Online)
- 26 Mei:**
SAP SDK Full Offline (IND)

JUNI

- 10 Juni:**
SPP Online Bandung & Yogyakarta
- 19 Juni:**
SDM Full Online
- 21 Juni:**
SDM Diklat Offline (Ujian Online)
- 23 Juni:**
SAP SDK Full Offline (ENG)

JULI

- 8 Juli:**
SPP Online Bandung & Yogyakarta
- 25 Juli:**
SDM Full Online
- 27 Juli:**
SDM Diklat Offline (Ujian Online)
- 28 Juli:**
SAP SDK Full Offline (IND)

AGUSTUS

- 12 Agustus:**
SPP Online Bandung & Yogyakarta
- 22 Agustus:**
SDM Full Online
- 24 Agustus:**
SDM Diklat Offline (Ujian Online)
- 25 Agustus:**
SAP SDK Full Offline (ENG)

SEPTEMBER

- 9 September:**
SPP Online Bandung & Yogyakarta
- 25 September:**
SDM Full Online
- 27 September:**
SDM Diklat Offline (Ujian Online)
- 29 September:**
SAP SDK Full Offline (IND)

OKTOBER

- 14 Oktober:**
SPP Online Bandung & Yogyakarta
- 23 Oktober:**
SDM Full Online
- 25 Oktober:**
SDM Diklat Offline (Ujian Online)
- 27 Oktober:**
SAP SDK Full Offline (ENG)

NOVEMBER

- 11 November:**
SPP Online Bandung & Yogyakarta
- 20 November:**
SDM Full Online
- 22 November:**
SDM Diklat Offline (Ujian Online)
- 24 November:**
SAP SDK Full Offline (IND)

DESEMBER

- 9 Desember:**
SPP Online Bandung & Yogyakarta
- 15 Desember:**
SAP SDK Full Offline (ENG)
- 18 Desember:**
SDM Full Online
- 21 Desember:**
SDM Diklat Offline (Ujian Online)

Keterangan:

- SPP adalah Sertifikasi Profesi Penagihan
- SDM adalah Sertifikasi Dasar Manajerial

- SDK adalah Sertifikasi Dasar Komisaris
- SAP adalah Sertifikasi Ahli Pembiayaan (Direksi)

Selamat

Atas Keberhasilan Pencapaian Nilai Ujian Terbaik

Bulan September 2022

Sertifikasi Dasar Manajerial



1

Arista Dian Santoso
BCA Finance
Used Car Deputy Director



1

Eko Irianto
Bussan Auto Finance
Marketing Analyst Head



2

Jessica Novia Rudijono
KB Finansia Multi Finance
Bank Relationship Manager



3

Desy Arfianti
Adira Dinamika Multi Finance
Head of Acct Policy &
Appl Helpdesk

Sertifikasi Profesi Penagihan



1

Riyanto Dwi Wibowo
Clipan Finance Indonesia
Remedial II



1

Rahmat Afandi
Federal International Finance
Collection Field



2

Himawan Suryo Atmojo
Summit OTO Finance
Collection Head



3

Stenli Rantung
KB Finansia Multi Finance
Field Collection

Selamat

Atas Keberhasilan Pencapaian Nilai Ujian Terbaik

Bulan Oktober 2022

Sertifikasi Dasar Manajerial



1

Ady Wicaksono
BRI Multifinance Indonesia
Pemimpin Kantor
Cabang Utama



1

Akmal
Bussan Auto Finance
Corporate Secretary Head



2

Suprpto
Sinar Mitra Sepadan Finance
AM Indonesia Timur II
PT. SMS Finance



3

Nina Radityastuti
Pro Car International Finance
Bank Relation Head Division



3

Arif Setiadi
BCA Finance
Branch Manager



3

Julita Nancy
BRI Multifinance Indonesia
Wakil Kepala Divisi
Pembiayaan Komersil



3

Lintang Handayani
Modalku Finansial Indonesia
Compliance Manager



3

Paydress R Paays
Clipan Finance Indonesia
Recovery GM

Sertifikasi Profesi Penagihan



1

Ardi Saputra
Bahana Mitra Prima - Bima
Koordinator Lapangan



2

Sutarjo
Armada Finance
Collector



2

I Wayan Eka Ardiana
Clipan Finance Indonesia
Field Collection



2

Paulus Gregorius Kune
Mega Auto Finance
Professional Kolektor



2

Tio Ramadan
Multindo Auto Finance
Account Officer



3

Agus Sambas
Bahana Mitra Prima - Bima
Deputy Area Manager

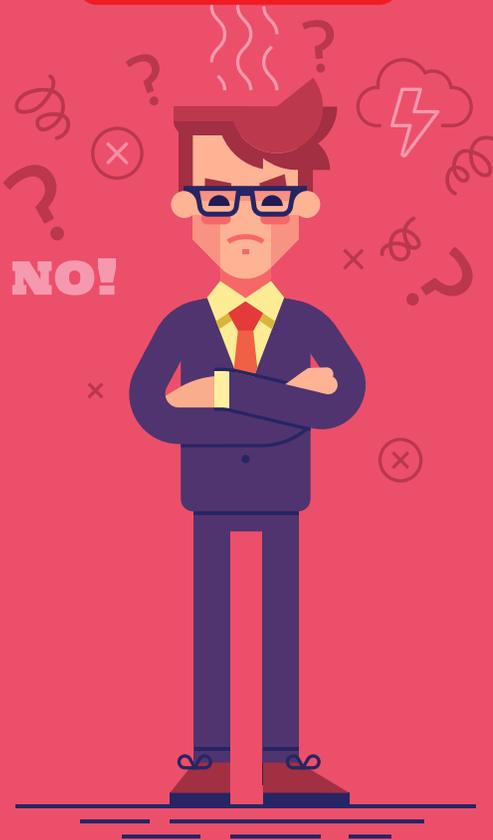


3

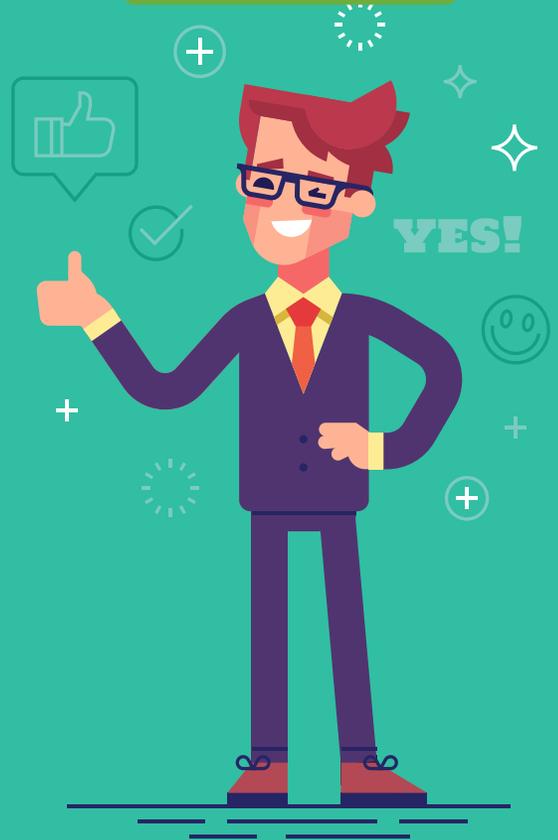
Hamiruddin Rambe
Sinar Mentari Makmur - FIF
Collection Field

Fasilitas Menu Pengunduran Diri & Verifikasi Pemegang Sertifikat

TANPA SURAT REFERENSI



DENGAN SURAT REFERENSI



- ✓ Sistem Informasi LSPPI memfasilitasi perusahaan pembiayaan dengan menu referensi pengunduran diri karyawan nya yang sudah bersertifikasi yaitu dengan pilihan "Dengan Surat Referensi (DSR)" atau "Tanpa Surat Referensi (TSR)".
- ✓ Bila pegawai perusahaan tersebut berhenti baik - baik dan tidak bermasalah, maka perusahaan dapat melepaskan keterikatan data sertifikasi pegawai tersebut dengan status "Dengan Surat Referensi (DSR)".
- ✓ Sebaliknya bila pegawai tersebut terbukti melakukan tindakan *fraud* maka dapat dilepaskan dengan pilihan "Tanpa Surat Referensi (TSR)".

- ✓ Fasilitas ini adalah sarana komunikasi pasif antara perusahaan pembiayaan karena seluruh data pegawai yang masuk dalam DSR/TSR ini dapat dilihat oleh seluruh perusahaan pembiayaan lainnya.
- ✓ Perusahaan pembiayaan dapat memanfaatkan menu pengunduran diri ini sebaik mungkin dan berkomitmen untuk hanya merekrut pegawai yang sudah tersertifikasi dengan status DSR, sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, membangun integritas karyawan dan akhirnya membuat industri pembiayaan semakin maju dan baik.



Mengucapkan

Selamat Natal

2022

&

Tahun Baru

2023